

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel aspek keuangan (X) memperoleh nilai mean sebesar 27,76 dengan standar deviasi sebesar 2,938. Mengacu pada pengelompokkan kategorisasi variabel nilai mean aspek keuangan (X) masuk ke dalam kategori “cukup baik” yaitu berada pada skor $26,29 \leq X < 29,23$. Hal tersebut menunjukkan pengelolaan aspek keuangan pada UMKM kuliner di Kecamatan Kota, Kota Kediri tergolong “cukup baik”. Sehingga hasil tersebut sesuai dengan teori Adih Supriadi, dkk, yang menekankan pentingnya pengelolaan keuangan dalam mendukung keberhasilan UMKM, seperti yang terlihat pada UMKM Kuliner di Kecamatan Kota, Kota Kediri.
2. Variabel kinerja UMKM (Y) memperoleh nilai mean sebesar 27,75 dengan standar deviasi sebesar 3,242. Mengacu pada pengelompokkan kategorisasi variabel nilai mean kinerja UMKM (Y) masuk ke dalam kategori “cukup baik” yaitu berada pada skor $26,29 \leq X < 29,23$. Hal tersebut menunjukkan kinerja usaha yang dijalankan para UMKM kuliner di Kecamatan Kota, Kota Kediri tergolong “cukup baik”. Sehingga hasil tersebut sesuai dengan teori Thagian, dkk yang menegaskan bahwa kinerja usaha yang baik dipengaruhi oleh strategi usaha yang tepat, termasuk penambahan tenaga kerja, seperti yang terlihat pada UMKM Kuliner di Kecamatan Kota, Kota Kediri.

3. Penelitian ini dilakukan dengan pengujian uji korelasi yang hasil nilai *pearson correlation* menunjukkan hasil sebesar 0,403. Hasil nilai tersebut termasuk ke dalam kategori “cukup kuat” dengan nilai 0,400 – 0,599 yang menunjukkan bahwa aspek keuangan (X) memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap kinerja UMKM (Y). Selanjutnya, dilakukan analisis uji regresi sederhana yang menunjukkan bahwa hasil pengujian tersebut memiliki pengaruh yang positif antara aspek keuangan (X) dengan kinerja UMKM (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan dengan besarnya koefisien regresi sebesar 0,445 yang berarti apabila terjadi penambahan satu-satuan (1%) pada aspek keuangan (X), maka nilai kinerja UMKM (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,445. Berdasarkan pengujian hipotesis uji T, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,472 > 1,975$) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga variabel aspek keuangan (X) memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM (Y) pada usaha kuliner di Kecamatan Kota, Kota Kediri. Selain itu, berdasarkan pengujian koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil *R Square* sebesar 1,63 yang artinya aspek keuangan mempengaruhi kinerja UMKM kuliner di Kecamatan Kota, Kota Kediri sebesar 16,3% dan sisanya 83,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, seperti kebijakan pemerintah, kondisi sosial dan ekonomi, peranan lembaga terkait, maupun faktor internal dari UMKM tersebut seperti sumber daya manusia, kegiatan operasional dan produksi, dan pemasaran usaha tersebut.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

Peneliti memiliki beberapa saran atau masukan bagi para UMKM termasuk UMKM sektor kuliner di Kecamatan Kota, Kota Kediri untuk meningkatkan pengelolaan aspek keuangan mereka terutama dalam hal pengelolaan modal pribadi, modal pinjaman, tingkat keuntungan dan akumulasi modal, serta membedakan pengeluaran pribadi/usaha. Selain itu, para UMKM diharuskan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan usaha terutama dalam hal literasi keuangan agar pemilik UMKM mampu memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk mendukung pertumbuhan usaha serta meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja usaha. Serta memanfaatkan teknologi aplikasi pembukuan sederhana seperti *CrediBook*, *Buku Warung*, dan *Lamikro* untuk mempermudah proses pencatatan keuangan usaha para UMKM.

2. Bagi Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja (UMTK) Kota Kediri

Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan masukan untuk Dinas Koperasi UMTK Kota Kediri seperti mengembangkan program pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan pada UMKM seperti pelatihan dan pendampingan dalam memanfaatkan akses ke modal usaha baik secara teori maupun praktiknya. Serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaku UMKM

untuk memastikan implementasi dari pelatihan dan pendampingan yang telah diberikan dapat berjalan secara efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan bagi peneliti selanjutnya seperti mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM, seperti kebijakan pemerintah, kondisi sosial dan ekonomi, peranan lembaga terkait, maupun faktor internal dari UMKM tersebut seperti sumber daya manusia, kegiatan operasional dan produksi, dan hal lainnya. Selain itu, peneliti juga dapat memperluas wilayah penelitian agar bisa mendapatkan hasil yang lebih representatif dan komprehensif.